

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan modul ajar matematika berbasis kearifan lokal menggunakan model *team games tournament* pada kelas V sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk modul ajar matematika berbasis kearifan lokal menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) ini terdiri dari beberapa komponen utama yang saling mendukung. Pertama modul ajar disusun dalam bentuk rancangan pembelajaran yang mengintegrasikan model TGT dengan permainan tradisional tejek-tejekan serta aktivitas berbasis kearifan lokal Jambi untuk memudahkan pemahaman konsep luas bangun datar. kedua bahan ajar dalam modul ini dikembangkan dengan mengaitkan konsep bangun datar pada elemen budaya lokal, seperti rumah adat, pakaian adat, dan motif batik khas Jambi. Ketiga media pembelajaran yang digunakan berupa video pembelajaran interaktif yang menampilkan penerapan konsep luas bangun datar dalam budaya Jambi, serta media puzzle berbasis kearifan lokal yang digunakan dalam aktivitas permainan. Selanjutnya, LKPD dalam modul ini disusun dalam tiga jenis, yaitu LKPD untuk menemukan konsep, LKPD untuk memecahkan masalah, dan LKPD untuk menganalisis luas bangun datar, yang semuanya dikaitkan dengan permainan dan budaya lokal. Sedangkan asesmen penilaian dalam modul ini mencakup penilaian kognitif berupa soal berbasis kearifan

lokal, penilaian sikap seperti gotong royong dan bernalar kritis, serta penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

- 2) Tingkat kevalidan materi 97,14%, tingkat kevalidan desain 95% dan tingkat kevalidan bahasa 76.66%, pengembangan modul ajar matematika berbasis kearifan lokal menggunakan model *team games tournament* sebagai perangkat ajar dinyatakan sangat valid.
- 3) Pengembangan modul ajar matematika berbasis kearifan lokal menggunakan model *team games tournament* pada kelas V sekolah dasar dikatakan sangat praktis, dengan persentase skor respon guru 98%, tingkat kepraktisan uji coba kelompok kecil diperoleh dengan persentase skor 69.66% dan pada uji coba kelompok besar persentase skor yang diperoleh 88,63%.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi guru dan peserta didik. Bagi guru sendiri modul ajar ini dapat menjadi sumber bahan ajar yang memperkaya strategi pembelajaran, terutama dalam mengaitkan konsep matematika dengan budaya lokal sehingga lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Selanjutnya, bagi siswa penggunaan modul ajar ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep matematika dengan lebih mudah melalui pendekatan berbasis permainan dan budaya lokal, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar.

5.3 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pendidik untuk mengadaptasi dan mengembangkan modul ini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di masing-masing kelas agar pembelajaran lebih efektif.
2. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menguji efektivitas modul ini dalam jangka waktu yang lebih panjang serta mengembangkan modul untuk materi.